



PERAN PROFITABILITAS DALAM MEMEDIASI PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN PERKEMBANGAN KREDIT BANK UMUM DI BURSA EFEK INDONESIA

Pristin Prima Sari

Sri Hermuningsih

Anisya Dewi Rahmawati

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

Korespondensi: Pristin.primas@gmail.com

Informasi Naskah :

Abstract

Naskah Diterima :

7 November 2019

Revisi Naskah :

22 Januari 2020

Diterima Untuk Terbit:

6 Maret 2020

Tersedia Online:

30 April 2020

The research aims to empirically examine the effect of profitability mediation on Third Party Funds and Commercial Bank Credit on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2018. The data analysis method is purposive sampling using Smartpls 3.0 statistical tools. The results of the study are that profitability can mediate the influence of third party funds on bank lending is significantly positive. Growth in third party funds was also followed by credit growth. The benefits of research are that bank management can be a benchmark in improving commercial bank credit performance by maximizing third party funds growth and profitability.

Keywords : *Third Party Funds, ROA, Credit, IDX*

Pendahuluan

Pemberian kredit merupakan fungsi intermediasi bank yang utama. Pemberian kredit bank merupakan fungsi bank dalam membantu masyarakat dan pelaku usaha yang membutuhkan dana. Kredit bank mendorong perekonomian masyarakat menjadi lebih maju. Dengan demikian, pertumbuhan kredit mendorong pertumbuhan bisnis. Untuk itu, penting bagi bank dan pemerintah untuk meningkatkan pertumbuhan kredit bank agar masyarakat semakin banyak yang dapat mengakses kredit bank. Jenis kredit bank umum antara lain kredit

Usaha Mikro, kecil, menengah (UMKM), kredit modal kerja, kredit investasi dan kredit konsumsi. Perkembangan kredit bank umum tersedia pada tabel 1.1.

Tabel 1
Perkembangan Kredit Bank Umum

Kredit	UMKM	Modal kerja	Investasi
2016	856,957	623,481	233,476
2017	942,388	697,388	244,999
2018	1,032,643	766,213	266,430
Jul-19	1,081,110	781,785	299,325

Sumber : Website OJK

Tabel 1 menunjukkan bahwa pertumbuhan kredit bank umum di Indonesia adalah baik. Setiap tahun terjadi peningkatan kredit bank umum. Pertumbuhan kredit UMKM pada semester I tahun 2019 (Juli 2019) adalah 4,6%, kredit modal kerja 1,9 % dan kredit investasi 12,3%.

Tabel 2
Perkembangan Kredit Konsumsi Bank Umum

(RP)	Konsumsi
2013	935,595
2014	1,046,993
2015	1,138,492
2016	1,242,643
2017	1,376,893
2018	1,507,124
Jul-19	1,555,867

Sumber : Website OJK

Tabel 2 menunjukkan bahwa kredit konsumsi mengalami peningkatan setiap tahun. Pertumbuhan kredit konsumsi pada semester I tahun 2019 (Juli 2019) adalah 3,2% dan tahun 2018 sebesar 9,4%.

Tabel 3
Kredit Modal Kerja Bank Umum

Miliar	Bank Persero	Bank Swasta Nasional	Bank Asing & Campuran
2016	696,007	766,304	148,570
2017	764,485	847,481	125,828
2018	854,392	924,733	163,045
Jul-19	862,884	960,560	148,760

Sumber : Website OJK

Tabel 3 menunjukkan bahwa pertumbuhan kredit modal kerja pada semester I tahun 2019 (Juli 2019) sebesar untuk kategori bank persero 0,9%, bank swasta nasional 3,8% dan bank swasta asing dan campuran -8,7%. Pada tahun 2018 pertumbuhan kredit modal kerja

adalah 11,76% pada bank persero, bank swasta nasional 9,11% dan bank asing dan campuran sebesar 29,5%.

Pertumbuhan kredit bank dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain pertumbuhan Dana pihak ketiga (DPK) dan profitabilitas. Dana pihak Ketiga (DPK) dapat meningkatkan pertumbuhan kredit. Penanaman dana oleh masyarakat dalam bentuk rekening tabungan dan deposito dapat mempermudah bank dalam menyalurkan kredit karena bank memiliki dana yang memadai. Perolehan profitabilitas bank dapat memperbesar kemampuan bank dalam menyediakan dana dalam bentuk kredit. Peningkatan profitabilitas dapat meningkatkan penyaluran kredit bank.

Tabel 4
Penghimpunan DPK (Triliun Rp)

DPK Rupiah & Valas	2019		% (yoy)	
	Juli	Agustus	Juli'19	Agustus'19
Giro	1.269	1.234,8	9,3	7,3
Tabungan	1.849,5	1.847,3	6,4	7,5
Simpanan Berjangka	2.508,9	2.533,5	8,5	6,5
Total Jenis Simpanan	5.627,4	5.615,5	8,0	7,8

Sumber : www.bi.go.id

Tabel 4 menunjukkan bahwa DPK Agustus 2019 mengalami penurunan sebesar -0,002%. Pertumbuhan DPK bulan Agustus tahun 2018 dengan 2019 adalah sebesar 7,8%. Pertumbuhan jenis DPK bulan Agustus 2019 adalah Giro sebesar -0,026%, tabungan -0,00118% dan simpanan berjangka 0,0098%.

Tabel 5
DPK Golongan Debitur Tahun 2019

Golongan Debitur	2019		% (yoy)	
	Jul'19	Ags'19	Jul'19	Ags'19
Korporasi Non Finansial	2.763,8	2.754,1	11,4	9,4
Perorangan	2.510,7	2.524,6	9,2	8,8
Lainnya	208,4	210,8	-4,0	-2,6
Total	5.482,9	5.489,6	9,7	8,6

Sumber : www.bi.go.id

Tabel 5 menunjukkan bahwa pertumbuhan bulan agustus 2019 sebesar 0,122%. Pertumbuhan bulan Agustus 2019 dibandingkan dengan tahun 2018 adalah 8,6%.

Tabel 6
DPK Tahun 2018

DPK (Rupiah & Valas)	2018		% (yoy)	
	NOV'18	DES'18	NOV'18	DES'18
Giro	1.267,7	1.213,9	11,9	5,2
Tabungan	1.761,5	1.847,2	7,9	7,3
Simpanan Berjangka	2.377,3	2.394,4	4,1	5,6
Total Jenis Simpanan	5.406,4	5.455,4	7,1	6,1

Sumber : www.bi.go.id

Tabel 6 menunjukkan bahwa pertumbuhan DPK bulan Desember 2018 sebesar 0,906%. Pertumbuhan DPK tahun 2018 dibandingkan tahun 2017 adalah sebesar 6,1%. Pertumbuhan jenis DPK bulan Desember tahun 2018 adalah Giro sebesar -0,042%, Tabungan sebesar 0,048% dan simpanan berjangka sebesar 0,00719%.

Tabel 7
DPK Golongan Debitur

Golongan Debitur	2018		% yoy	
	Nov'18	Des'18	Nov'19	Des'19
Korporasi Non Finansial	2.578,1	2.675,5	14,1	13,4
Perorangan	2.382,5	2.414,9	9,7	9,7
Lainnya	225,9	230,5	10,1	13,5
Total	5,186,5	5.320,9	11,9	11,7

Sumber : www.bi.go.id

Tabel 7 menunjukkan bahwa DPK dari korporasi non finansial bulan Desember 2019 sebesar 0,037%, perorangan 0,0135% dan lainnya 0,02%. Pertumbuhan DPK bulan Desember 2019 dibandingkan tahun 2018 adalah sebesar 11,7%.

Faktor yang mempengaruhi kredit bank adalah DPK (Gift, 2017), profitabilitas (Hermuningsih, 2019), faktor makro dan tingkat suku bunga (Rinofah, 2018). Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Tingkat Suku Bunga bank memiliki pengaruh signifikan terhadap Penyaluran Kredit dan berimplikasi Terhadap Profitabilitas bank di BEI (Romli & Alie, 2017).

Tujuan penelitian adalah untuk menguji empiris peran mediasi profitabilitas terhadap pengaruh DPK dan kredit. Manfaat penelitian adalah untuk pemetaan perkembangan kredit bank umum dan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kredit bank bagi manajemen. Selain itu, hasil penelitian dapat digunakan untuk pengembangan literatur berkaitan dengan perkembangan bank umum bagi penelitian selanjutnya.

TINJAUAN PUSTAKA

Bank

Bank adalah lembaga keuangan yang menyediakan jasa dalam bidang keuangan meliputi simpanan dalam bentuk tabungan dan deposito, pinjaman atau kredit, transfer rekening antar bank, pembayaran pajak dan jual-beli, penukaran valuta asing dan *safe deposit box*. Menurut Undang-undang nomor 10 tahun 1998 atas perubahan undang-undang nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan, lembaga keuangan bank terdiri dari bank umum dan Bank perkreditan rakyat (BPR) untuk melaksanakan kegiatan usahanya atas dasar prinsip konvensional dan syariah. Bank dapat menghimpun dana secara langsung maupun tidak langsung dari masyarakat dan bank dapat menyalurkan dana untuk tujuan modal kerja, investasi dan konsumsi.

Fungsi bank adalah sebagai *financial intermediary* atau perantara di bidang keuangan. Fungsi utama bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat untuk berbagai tujuan. Secara spesifik fungsi bank adalah *agent of trust* atau lembaga atas dasar kepercayaan, *agent of development* atau lembaga yang memobilisasi

dana untuk pembangunan ekonomi *dan agent of services* atau jasa perbankan seperti penitipan barang berharga, jasa pengiriman uang dan jasa penyelesaian transaksi.

Peran bank dalam sistem keuangan adalah pengalihan aset (pengalihan dana dari unit surplus ke unit defisit), transaksi (memberikan kemudahan transaksi barang dan jasa), dan likuiditas (pemberian alternatif pengelolaan aset likuiditas) dan efisiensi (bank dapat menurunkan biaya transaksi atas dasar jangkauan).

Kredit Bank Umum

Kredit bank adalah bentuk pinjaman dana kepada masyarakat untuk berbagai kepentingan seperti konsumsi, modal usaha dan investasi. Menurut Undang-undang nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan, kredit adalah penyediaan uang berdasarkan persetujuan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Jenis kredit atas dasar penggunaannya adalah sebagai berikut:

- a) Kredit modal kerja
- b) Kredit Investasi
- c) Kredit Konsumsi
- d) kredit usaha mikro, kecil, menengah (UMKM).

Pertimbangan dalam menyalurkan kredit berdasarkan prinsip 5 C adalah sebagai berikut:

- a) *Collateral* (Jaminan)
- b) *Character* (Karakter)
- c) *Capacity* (Kapasitas)
- d) *Capital* (Modal)
- e) *Condition* (Kondisi)

Dana Pihak Ketiga

Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah dana yang dihimpun dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito. Dana Pihak ketiga (DPK) merupakan bentuk investasi masyarakat dalam bank. Masyarakat memperoleh sejumlah pengembalian investasi dalam bunga. DPK terdiri dari giro, tabungan, deposito yang tidak termasuk antar bank.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah keuntungan yang diperoleh bank dalam kegiatan operasional. Keuntungan yang berasal dari kegiatan operasional adalah pendapatan bunga dan pendapatan jasa bank. Kegiatan non operasional adalah keuntungan transaksi valuta asing. Profitabilitas bank dapat diukur menggunakan *return on asset (ROA)*, *return on equity (ROE)*.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Dana Pihak Ketiga (DPK) Dan Kredit Bank

Bank menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito maupun simpanan yang disebut sebagai dana pihak ketiga (DPK) kemudian bank dapat menyalurkan kredit kepada masyarakat yang memerlukan dana. Semakin besar dana yang dihimpun oleh bank dari masyarakat maka bank akan memiliki kesempatan lebih besar untuk menyalurkan kredit. Pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) dapat mempengaruhi besarnya kredit bank (Gift, 2017). Dengan demikian, hipotesis penelitian yang dapat dibuat adalah sebagai berikut:

H1 : Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh signifikan positif terhadap Penyaluran kredit

Profitabilitas, DPK Dan Kredit Bank

Profitabilitas bank dapat memperbesar aset yang dimiliki oleh bank. Sehingga bank memiliki banyak dana untuk menyalurkan kredit dan memberikan bunga simpanan dan deposito. Dengan besarnya bunga simpanan dan deposito yang diberikan oleh bank kepada masyarakat maka semakin menarik masyarakat untuk menempatkan dana pada bank sehingga memperbesar dana yang dimiliki bank untuk menyalurkan kredit. Dengan demikian, profitabilitas dapat memberikan pengaruh besarnya dana pihak ketiga (DPK) dan jumlah penyaluran kredit bank. Dana pihak ketiga (DPK) dapat berpengaruh terhadap penyaluran kredit bank dengan implikasi dari profitabilitas bank (Romli & Alie, 2017). Maka hipotesis penelitian yang dapat dibuat adalah sebagai berikut :

H2 : Profitabilitas Dapat Memediasi Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Kredit Bank

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian menggunakan data laporan keuangan bank umum di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018. Sampel penelitian sejumlah 22 bank umum. Alat analisis data menggunakan metode *purposif sampling* adalah menggunakan kriteria pemilihan sampel. Kriteria sampel adalah bank umum di Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap tahun 2015-2018. Teknik analisis data menggunakan analisis jalur. Alat statistik yang digunakan untuk mengolah data adalah *Smartpls 3.0*. Pengujian hipotesis menggunakan nilai probabilitas atau *p value* sebesar 5% atau tingkat signifikansi 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 8
Statistik Deskriptif

Variabel	Mean	Median	Min	Max	Std.Dev	Excess Kurtosis	Skewness
ROA	1,271	1,170	-11,150	4,190	2,256	12.116	-2,887
Kredit	10,917	11,132	7,651	13,645	1,611	-0,915	-0,203
DPK	11,024	11,240	7,794	13,758	1,573	-0,869	-0,118

Sumber : Data diolah, 2019

Tabel 8 menunjukkan bahwa nilai rata-rata ROA bank umum sebesar 1,3%, kredit sebesar 10,92, dan DPK sebesar 11,02. Jumlah sampel penelitian adalah 22 bank umum di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018.

Pengaruh Tidak Langsung

Tabel 9
Pengaruh Tidak Langsung

	Original Sample	Sample Mean	Std.Dev	T Statistics	P Value
DPK ->ROA-> Kredit	0,019	0,020	0,007	2,517	0,012

Sumber : Data diolah, 2019

Tabel 9 menunjukkan bahwa pengaruh tidak langsung Variabel DPK terhadap penyaluran kredit adalah signifikan positif (Nilai signifikansi 0,012 dan koefisien 0,019). Jumlah DPK dapat meningkatkan penyaluran kredit dengan adanya profitabilitas yang diperoleh bank. Dengan demikian, profitabilitas dapat memediasi pengaruh DPK terhadap penyaluran kredit.

Total Effects

Tabel 10
Total Effects

	Original Sample	Sample Mean	Std.Dev	T Statistics	P Value
DPK -> Kredit	0,991	0,991	0,004	257,309	0,000
DPK -> ROA	0,539	0,550	0,068	7,900	0,000
ROA -> Kredit	0,034	0,036	0,012	2,804	0,005

Sumber : Data diolah, 2019

Tabel 10 menunjukkan DPK dan Penyaluran kredit dapat meningkatkan penyaluran kredit (nilai signifikansi 0,000 dan koefisien 0,991). DPK berpengaruh signifikan positif terhadap ROA. Jumlah DPK dapat meningkatkan profitabilitas bank. Semakin banyak dana yang diperoleh bank maka bank dapat menyalurkan kredit semakin besar sehingga profitabilitas meningkat. ROA dapat meningkatkan penyaluran kredit (Nilai signifikansi 0,005 dan koefisien sebesar 0,034). Profitabilitas bank yang semakin besar maka dapat meningkatkan penyaluran kredit bank kepada masyarakat.

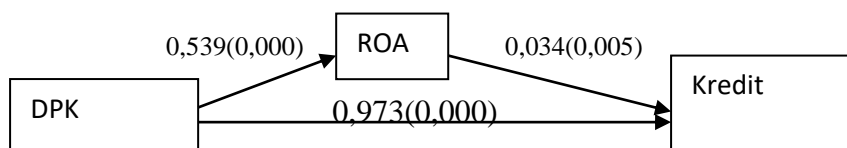
Tabel 11
R Square Adjusted

	Original Sample	Sample Mean	Std.Dev	T Statistics	P Value
Kredit	0,983	0,982	0,007	132,810	0,000
ROA	0,283	0,299	0,076	3,734	0,000

Sumber : Data diolah, 2019

Tabel 11 menunjukkan nilai *R Square adjusted* bahwa Variabel Dependen Kredit dapat dipengaruhi variabel independen DPK dan ROA sebesar 98,3% dan sisanya sebesar 1,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model. Variabel dependen ROA dapat dipengaruhi 28,3% oleh variabel DPK dan sisanya sebesar 71,7% dipengaruhi oleh variabel diluar model.

Pembahasan



Gb 1 Grafik Hasil Penelitian

Berdasarkan grafik 1 variabel DPK dapat berpengaruh secara langsung terhadap kredit secara signifikan positif (nilai koefisien 0,973 dan nilai signifikansi 0,000). Semakin besar jumlah DPK maka penyaluran kredit bank semakin meningkat (Pratiwi & Hindasah, 2014). Variabel DPK berpengaruh signifikan positif terhadap ROA (Nilai koefisien 0,539 dan nilai signifikansi 0,000). Semakin besar jumlah DPK maka ROA akan meningkat (Wityasari & Pangestuti, 2014). Variabel ROA berpengaruh signifikan positif terhadap kredit (nilai koefisien 0,034 dan nilai signifikansi 0,005). Dengan demikian, Variabel ROA dapat

memediasi pengaruh DPK terhadap Kredit secara signifikan positif. Perolehan profitabilitas bank dapat mempengaruhi pertumbuhan DPK terhadap penyaluran kredit bank.

PENUTUP

Penyaluran kredit bank merupakan salah satu fungsi intermediasi bank. Bank memberikan kredit kepada masyarakat yang membutuhkan dana. Penyaluran kredit dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain pertumbuhan DPK dan Profitabilitas. Tujuan penelitian adalah menemukan bukti empiris peran Profitabilitas (ROA) terhadap pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan penyaluran kredit bank umum di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2018. Metode analisis data adalah analisis jalur menggunakan smartpls 3.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dapat memediasi pengaruh DPK terhadap kredit bank. Peningkatan profitabilitas dapat meningkatkan pengaruh jumlah DPK terhadap peningkatan kredit bank. Penelitian dapat digunakan oleh manajemen bank dalam mengelola penyaluran kredit. Bagi penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel penelitian lain untuk pengembangan studi literatur empiris kredit bank.

DAFTAR PUSTAKA

- Gift, V. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi penyaluran kredit pada bank perkreditan rakyat (bpr) di provinsi riau tahun 2006-2015. *JOM Fekon*, 4(1), 768–783.
- Hermuningsih, S. (2019). The Effect of Macroeconomic Fundamentals on the Financial Performance with Deposits as Intervening Variables: A Case Study of Sharia Banks in Indonesia. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 8(2), 165. <https://doi.org/10.30588/jmp.v8i2.416>
- Pratiwi, S., & Hindasah, L. (2014). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, Return Nn Asset, Net Interest Margin Dan Non Performing Loan Terhadap Penyaluran Kredit Bank Umum Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 5(2), 192–208.
- Rinofah, R. (2018). Pengaruh Variabel Ekonomi Makro Terhadap Penyaluran Kredit Umum Dan Umkm Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *SOSIOHUMANIORA: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(1). <https://doi.org/10.30738/sosio.v1i1.515>
- Romli, H., & Alie, M. (2017). Diterminan Penyaluran Kredit dan Implikasinya Terhadap Kinerja Profitabilitas Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 15(1).
- Wityasari, M., & Pangestuti, I. R. D. (2014). Analisis Pengaruh Pihak Dana Ketiga (DPK), NPL, dan LDR Terhadap Profitabilitas Perbankan Dengan LDR Sebagai variabel Intervening. 1–14.